**BAB IV**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Karya komposisi *Purwakala* merupakan komposisi karawitan baru yang tidak terikat oleh bentuk karawitan, namun didalamnya masih tetap menggunakan unsur-unsur yang ada pada karawitan. Penulis mengidentifikasi dan menafsirkan pola serta teknik *tabuhan* dari beberapa *ricikan* dan bentuk vokal yang digunakan pada *buka gendhing*. Hasil dari identifikasi dan penafsiran tersebut kemudian dikembangkan melalui beberapa cara, yaitu pengembangan pola *tabuhan*, eksplorasi pada setiap teknik dan pola *tabuhan* *ricikan buka gendhing*, serta improvisasipada model pola *tabuhan* *buka*. Setelah melakukan beberapa cara tersebut, penulis melakukan komposisi atau penyusunan dari tiap bagian yang diperoleh dari beberapa proses yang telah dilakukan. Karya komposisi *Purwakala* merupakanhasilimplementasi penulis melalui *buka gendhing* karawitan Jawa yang digunakan sebagai ide penciptaaan. Karya ini juga mencakup beberapa jenis *buka* namun tetap mempertimbangkan keselarasan dalam setiap bagian melalui transisi-transisi yang disesuaikan.

Penelitian ini menjadikan manfaat bagi penulis karena bisa mengetahui struktur karawitan secara lebih mendalam serta beragam *ricikan* yang dapat digunakan sebagai pambuka *gendhing* yang sebelumnya belum penulis ketahui, selain itu, pada proses penciptaan karya menjadi pengalaman bagi penulis untuk dapat lebih memahami bagaimana mengembangkan dan menyusun sebuah nada menjadi suatu rangkaian melodi yang lebih panjang hingga tersusun menjadi sebuah karya komposisi karawitan yang baru.

1. **Saran**

Selama melakukan proses penelitian, penulis tentu mengalami beberapa kesulitan seperti mencari *gendhing* yang belum pernah penulis temui sebelumnya dan kendala seperti kurangnya sumber dan referensi penulisan terkait dengan topik yang penulis teliti, namun kendala-kendala tersebut membuat penulis mengerti dan menjadi pengalaman bagi penulis jika suatu saat akan melakukan penelitian selanjutnya. Kendala yang dialami pasti berbeda setiap peneliti. Penulis belum sepenuhnya meneliti aspek yang ada pada *buka* pada karawitan tradisi, maka dari itu saran untuk peneliti selanjutnya adalah lebih mempersiapkan lagi materi agar dalam proses penelitian juga berjalan sesuai target yang telah direncanakan, serta masih banyak hal yang perlu diteliti dari bagian *buka* karawitan tradisi, serta jangan terlalu terburu-buru dalam menyimpulkan sebuah hasil dari sumber baik tertulis, diskografi maupun wawancara. Peneliti harus lebih berhati-hati dan mempertimbangkan jawaban-jawaban yang ditemukan pada sumber terkait.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

**DAFTAR PUSTAKA**

**Sumber Tertulis:**

Endraswara, S. (2008). *Laras Manis,Tuntunan Karawitan Jawa*. kuntul press.

Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa* (S. Nugroho (ed.); Cetakan 1). Program Pasca Sarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta.

Kershaw, B. (2009). Practice as Research Though Perfomance. *(Practice-Ied; Research; Research-Ied Practice in the Creative Arts)*, *Basingstoke: Palgrave Macmillan.*, 105.

Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawita I*. ASKI Surakarta.

Martopangrawit. (1975b). *Pengetahuan Karawitan I*. ASKI Surakarta.

Marwanto. (2005). *Penyajian Gending Soran Yogyakarta Dan Gending Bonang Surakarta Studi Komparatif. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*.

Ruswandi, T. (2020). Mang Koko Dalam Inovasi Gamelan Salendro. *Jurnal Paraguna*, *7*(2407–6716), 49–59.

Santosa, S. (2015). *Membangun Prespektif : Catatan Metode Penelitian Seni*. ISI Press Surakarta.

Siswanto. (1983). *Pengetahuan Karawitan Daerah Yogyakarta* (U. Suryadi (ed.)). Sl : Departemen P & K., [s.a.].

Soeroso. (1983). *Menuju Ke Garapan Komposisi Karawitan*. Surakarta: Akademi Musik Indonesia.

Soeroso. (2005). *Bagaimana Bermain Gamelan* (Cetakan 3). Jakarta : Balai - Pustaka, 2005.

Suneko, A. (2016). pyang pyung : sebuah komposisi karawitan. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan, 2016*, *Vol 17*, *No*, 61.

Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan I* (Ford Fondation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (ed.)). Ford Fondation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap* (Waridi (ed.)). ISI Press Surakarta.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Sutrisno, A. (2022). *Umpak Buka Dalam Garap Gending Soran Gaya Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Wisesa, W. (2023). *Hop : Interpretasi suwuk dalam komposisi karawitan*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yudoyono, B. (1984). *Gamelan Jawa Awal Mula Makna Masa Depannya* (PT. Karya Unipress (ed.)). PT. Karya Unipress.

**Webtografi:**

Panca Bayu Sakti, R. P. (n.d.). *Jejapanan*. Ponco Bayu Sakti. <https://www.youtube.com/watch?v=ug-ZMI9FBz4&pp=ygUJamVqYXBhbmFu>

Wisesa, W. (2023). *Hop : Interpretasi suwuk dalam komposisi karawitan*. HMJ Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <https://www.youtube.com/watch?v=q4c3EmjQapc&t=102s&pp=ygUPaG9wIHdpa3Ugd2lzZXNh>

Muhammad Yunus, R. (2021). *Pethitan*. Rizky Muhammad Yunus. <https://www.youtube.com/watch?v=UqjRuctsx40&pp=ygUIcGV0aGl0YW4%3D>

Alvian, H. (2019). *Ubyang - ubyung*. UPT. Audio Visual ISI Surakarta. <https://www.youtube.com/watch?v=jW6LZu4beB0&pp=ygUXa29tcG9zaXNpIHVieWFuZyB1Ynl1bmc%3D>

**Sumber Lisan:**

Drs.Trustho, M.Hum. pada tanggal 20 Desember 2023 pukul 16.00 di Kaloran, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

Dra. Tri Suhatmini Rokhayatun, M.Sn. pada tanggal 29 Februari 2024 di Gedung Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Drs. Agus Suseno, M.Hum. Pada tanggal 7 Maret 2024 pukul 13.00 di Geneng, Panggungharjo, Sewon, Bantul.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA